



PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PAI SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAMIYAH KEC. WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

¹ Hiya Sofanikmi, ²Ahmad Sayuti, ³Khusnul Khotimah,
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Extracurricular Activities, Qur'an
Literacy, Learning Outcomes

*Correspondence Address:

hiyasofanikmi@gmail.com

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) is an effort to prepare students to know, understand, appreciate, believe, have noble morals, practice Islamic teachings from the main sources of the holy books of the Qur'an and al-Hadith, through guidance activities, teaching exercises, and the use of experience. One of the efforts made is the existence of extracurricular activities to read and write the Qur'an that are appropriate or harmonious so that students feel happy learning Islamic Religious Education (PAI) subjects and are able to arouse the enthusiasm of learning students to achieve the goals of the Islamic Religious Education (PAI) subject itself so as to get maximum learning results.

The problem that the author found through the results of a pre-survey conducted on Thursday, October 19, 2017 through an interview with Mr. Rohmad, S.Pd.I, found that the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education Class VIII At SMP Islamiyah, there are still some students whose test results are under KKM, especially in reading and writing the Qur'an, causing gaps among students. The formulation of the problem that the author poses in this study is "Is There an Influence of Qur'an Extracurricular Activities on the Learning Outcomes of PAI SMP Islamiyah Study Field, Way Pengubuan District, Central Lampung. The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of extracurricular activities reading and writing the Qur'an on the learning outcomes of the PAI field of study.

The research that the author conducted was quantitative research. The data collection methods that the authors used were questionnaires and tests. The results of the author's data analysis use Product Moment. So it can be concluded

that the results obtained are at a significant level t_{table} of 5% of 0.433, while the calculation (r_{xy}) obtained is 0.68. So, $r_{calculate}$ is greater than t_{table} so that $0.68 > 0.433$ is obtained. While the results obtained in the table of a significant level of 5% amounted to 2.093. While the calculated t obtained is 4.042. So t count is greater than t_{table} which is $4.042 > 2.093$

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril secara mutawatir menggunakan lafal bahasa arab dan maknanya jelas benar, agar menjadi hujah bagi rasul, menjadi undang-undang bagi manusia, petunjuk dan sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya.³ Oleh karena itu, membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban umat Islam yang tidak boleh dilalaikan dalam kehidupan sehari-hari.(Salsabila et al. 2020)

Membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan kesabaran. Salah satu problem dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah yaitu peserta didik yang kurang atau bahkan belum bisa membaca Al- Qur'an, hal itu dapat menyebabkan kesenjangan diantara peserta didik. Oleh karena itu untuk mengatasi kesenjangan tersebut di lakukan program pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih objek penelitian.

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an (BTQ) adalah sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tartil, artinya jelas dan teratur yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler

baca tulis Qur'an di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan lampung tengah ini dilaksanakan setiap hari jum'at.

Tujuan dari pelaksanaan BTQ selain peserta didik mampu membaca Al-Qur'an juga diharapkan akan membantu mempengaruhi minat peserta didik untuk belajar pendidikan agama islam yang didalamnya juga banyak yang memakai huruf-huruf Al-Qur'an yang diharapkan agar dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.(Oktavia, Warisno, and Hidayah 2021)

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa ini tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan- perubahan dalam diri siswa tersebut akibat dari pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya diukur oleh pengenalan huruf dan cara mengucapkannya, tetapi oleh kebenaran yang sesuai dengan ilmu tajwid. Maka kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an tidak dapat dipisahkan dari upaya belajar dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang juga banyak menggunakan huruf- huruf Al-Qur'an baik itu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Rohmad S.Pd selaku guru PAI di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan lampung

tengah pada tanggal 19 oktober 2017 diperoleh data bahwa bentuk- bentuk pengajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar bidang studi PAI diantaranya dengan "memberikan tugas, memberikan contoh membacanya, dan hafalan surat-surat pendek(Nugraha 2018).

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an di SMP Islamiyah sudah menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti metode demonstrasi, metode drill/latihan, dan metode resitasi tetapi hasil belajar bidang studi PAI dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih dikatakan rendah, serta sebagian siswa yang tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru seperti kurang tepat dalam membedakan hukum bacaan Al-Qur'an dan makrojnya masih kurang tepat dalam melafalkannya dan kurangnya pemahaman dalam menulis secara terpisah dan menyambung.(Alicia and Rani 2022)

Penelitian ini peneliti mencoba menguraikan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an dan hasil belajar bidang studi PAI. Peneliti mencoba membuktikan seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas untuk itu peneliti mengambil judul " pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah

KERANGKA TEORITIK

Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an

Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa serta sebagai penunjang dan pendamping kegiatan intrakurikuler.

Setiap Sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didiknya atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, misalnya ekstra qiro'ah, kuliah pagi setiap hari minggu, Baca Tulis Al-Qur'an, dan sebagainya. Dalam hal ini ekstrakurikuler yang akan dibahas adalah Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an."(Jaini 2021).

Pengertian Baca Tulis Qur'an

Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, tidaklah sebagai mukjizat semata. Akan tetapi Al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk

hidup, hakim dan wasit dalam mengatur dan membimbing kehidupan manusia. Dengan demikian, mempelajari Al-Qur'an dengan maksud agar dapat memahami Al-Qur'an adalah suatu yang diwajibkan. Untuk sampai kepada pemahaman yang benar terhadap isi Al-Qur'an maka harus dimulai dengan membaca Al-qur'an yang benar.

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. Begitu besar kelebihan dan keutamaan yang di berikan Allah kepada orang yang membaca Al-Qur'an. Membaca tujuannya adalah untuk mengerti maknanya, dan dapat mengamalkannya, bahkan menyampaikannya. Untuk dapat membaca dengan baik maka tentu terlebih dahulu wajib pula mengetahui ilmu membacanya, yaitu ilmu tajwid. Umat Islam dalam membaca Al-Qur'an tentunya memiliki dasar yang kuat, bahkan merupakan perintah dari Allah SWT dan Rasulullah SAW. (Sayuti 2023)

Dengan demikian maka baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan seseorang untuk membaca Al-Qur'an sesuai tajwid serta membuat dan merangkai huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al- Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, serta memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca menulis huruf Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya dengan baik dan benar.

Jadi dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler BTQ yaitu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, yaitu kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Sehingga dapat membantu dalam

pemahaman materi yang terdapat dalam mata pelajaran PAI

Hasil Belajar PAI

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu perubahan dari interaksi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan lembaga pendidikan. Perubahan itu diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang lama dan merupakan hasil pengalaman. Belajar adalah proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Di sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak belajar.

Sedangkan menurut pendapat lain hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar adalah perubahan yang dialami oleh seorang siswa setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya. Hasil belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang menuju ke arah yang positif yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajarannya, sering kali kita jumpai faktor-faktor tertentu yang menjadi penghambat bagi siswa untuk memperoleh hasil dalam pembelajarannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan faktor itu dibagi menjadi dua yaitu : faktor intern dan faktor ekstren. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dalam belajar.
- 3) Faktor kelelahan.

b. Faktor ekstren, yaitu faktor-faktor yang timbul dari luar diri siswa yaitu:

- 1) Faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah,

standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

3) Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Ridwan and Sakdiyah 2022).

Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Dalam pendidikan agama Islam, kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan bagian tugas pokok seorang pendidik baik pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama maupun pendidikan non formal.

Tujuan pendidikan ini akan terwujud dengan baik apabila proses pendidikan dilaksanakan secara optimal serta didukung oleh faktor-faktor yang menunjang dalam hal baca tulis Al-Qur'an.

Dengan demikian membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan salah satu unsur dari pendidikan agama yang harus diperhatikan oleh semua pihak baik keluarga, lingkungan, maupun pemerintah. Hal ini tidak lain adalah untuk membentuk generasi Qur'ani. (Azis and Amiruddin 2020)

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta

didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.(Hartati 2022)

Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Baca Tulis Qur'an (BTQ) Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI

Kegiatan ektrakurikuler BTQ yaitu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, yaitu kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Sedangkan Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan ektern yang terdiri atas fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

Dengan demikian membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu unsur dari pendidikan agama islam yang harus diperhatikan oleh semua pihak baik keluarga, lingkungan maupun pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler baca tulis Qur'an ini menggunakan beberapa metode pengajaran untuk menunjang keberhasilannya yang meliputi metode demonstrasi, metode drill/latihan dan metode resitasi/pemberian tugas.

Taraf kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an adalah merupakan kesanggupan seseorang siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta dapat memahami dan menangkap makna dari Al-Qur'an.

Pengetahuan dan keterampilan baca tulis huruf Al-Qur'an yang dimaksud adalah bila sesuai dengan ilmu tajwid dan teknik-teknik menulis, baik dalam

membunyikan/melafalkan huruf, panjang pendeknya, bentuk-bentuk hurufnya, atau yang mengenai segala macam bacaan dan hukum-hukumnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler, siswa harus mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an karena kegiatan ektrakurikuler baca tulis Al-Qur'an seorang siswa berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam yang di dalamnya juga terdapat banyak huruf-huruf Al-Qur'an. Jika siswa tidak aktif mengikuti kegiatan ektrakurikuler baca tulis Qur'an maka hasil belajar siswa berakibat kurang. (Warisno 2020)

METODE

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa " penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sugiyono; 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa serta sebagai penunjang dan pendamping kegiatan intrakurikuler. Baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan seseorang untuk membaca Al-Qur'an sesuai tajwid serta membuat dan merangkai huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga kegiatan ektrakurikuler baca tulis Qur'an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah, yaitu kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Sehingga dapat membantu dalam pemahaman materi yang terdapat dalam mata pelajaran PAI.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh Pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu dari dalam diri (intern) siswa maupun dari luar diri siswa (ekstern).

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya diukur oleh pengenalan huruf dan cara mengucapkannya, tetapi oleh kebenaran yang sesuai dengan ilmu tajwid dan penulisan huruf-huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah penulisan dengan baik dan benar. Maka kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an tidak dapat dipisahkan dari upaya belajar dan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang juga banyak menggunakan huruf-huruf Al-Qur'an baik itu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar

Berdasarkan analisa dari pembahasan hipotesis di atas, kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII SMP Islamiyah, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah, dengan nilai "r" product moment yaitu 0,68.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu "Apakah Ada Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang

studi PAI siswa kelas VIII SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah?"

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah menggunakan rumus Korelasi PPM (Pearson Product Moment) diperoleh hasil r_{xy} 0,68 lebih besar dari r tabel 0,433 yakni $0,68 > 0,433$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah. Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,68 berada diantara 0,60-0,799, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an) terhadap variabel y (hasil belajar bidang studi PAI) di SMP Islamiyah kecamatan way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah tergolong kuat. Berdasarkan perhitungan $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi PAI sebesar 46,24%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t hitung sebesar 4,042 lebih besar dari t tabel 2,093 sehingga diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang penulis lakukan terhadap siswa kelas VIII di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah, mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah, bahwa r_{xy} hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel

dalam taraf signifikansi 5% yakni 0,68 > 0,433, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an Terhadap hasil Belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah.

Adapun tingkat keeratan pengaruh dari kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VIII di SMP Islamiyah kecamatan way pengubuan kabupaten lampung tengah tergolong kuat.

REFERENCES

- Alicia, Velma, and Inta Hartaningtyas Rani. 2022. "KONTRIBUSI APLIKASI SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS SIBER TERHADAP KOMPLEKSITAS MANAJEMEN TINDAKAN KELAS." *Jurnal Pendidikan* 23 (1): 24–42. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2611>.2022.
- Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. 2020. "MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (01): 56–74. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i01.3344>.
- Hartati, Suci. 2022. "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PESERTA DIDIK KELAS VIII B (Studi Kasus Di Mts Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Lampung Selatan)." *Journal of Islamic Education and Learning* 2 (2): 86–94.
- Jaini, Arwin. 2021. "Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika dalam Menerapkan Model PAKEM melalui Supervisi Klinis." *Jambura Journal of Mathematics Education* 2 (1): 36–42. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.9277>.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4 (01): 27–44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.
- Oktavia, Anita, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7 (02): 16–28.
- Ridwan, Ahmad, and Halimatun Sakdiyah. 2022. "ANALISIS SUMBER DANA PENDIDIKAN YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-KAUTSAR KECAMATAN MEDAN JOHOR." *HIBRUL ULAMA* 4 (1): 19–27.
- Salsabila, Unik Hanifah, Robit Azam Jaisyurohman, Muhammad Tedi Wardani, Alicia Anderson Yuniarto, and Ninda Budi Yanti. 2020. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah." *BINTANG* 2 (3): 370–85.

<https://doi.org/10.36088/bintang.v2i3.987>.

- Sayuti, Ahmad. 2023. "STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN (Studi Kasus Di MTS Nurul Islam Airbakoman)." *AL FATIH*, January. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/30>.
- Sugiyono, Prof DR. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp/3Dshow_detail/26id/3D43](http://digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp/3Dshow_detail/26id/3D43).
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.